

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan pembayaran digital yang semakin pesat serta hadirnya LinkAja Syariah sebagai layanan dompet digital yang menerapkan prinsip syariah. Meskipun menawarkan alternatif transaksi digital berbasis syariah, penggunaannya di kalangan mahasiswa Ekonomi Syariah masih relatif terbatas dibandingkan dompet digital konvensional. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya mengetahui bagaimana mahasiswa mempersepsikan kemudahan, kemanfaatan, serta kesesuaian LinkAja Syariah dengan prinsip ekonomi Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk; 1) mengetahui persepsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam penggunaan dompet digital LinkAja Syariah, 2) mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi persepsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam penggunaan dompet digital LinkAja Syariah, 3) mengetahui pandangan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Gunung Djati Bandung mengenai kesesuaian penggunaan dompet digital LinkAja Syariah dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap enam informan yang terdiri atas empat pengguna dan dua non-pengguna LinkAja Syariah, serta didukung oleh observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang cenderung positif dalam menilai kemudahan penggunaan dan kemanfaatan LinkAja Syariah. Faktor internal yang memengaruhi persepsi meliputi pengalaman, kebutuhan transaksi, pengetahuan, kebiasaan penggunaan, dan ketertarikan terhadap layanan keuangan syariah. Sementara itu, faktor eksternal meliputi ketersediaan merchant, promosi, lingkungan sosial, informasi melalui media, dan perkembangan ekosistem pembayaran digital. Mahasiswa juga memandang LinkAja Syariah memiliki kesesuaian dengan prinsip ekonomi Islam, meskipun masih mengharapkan peningkatan transparansi, edukasi, kualitas layanan, perluasan merchant, inovasi fitur, dan konsistensi penerapan prinsip syariah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa dalam LinkAja Syariah tidak hanya dipengaruhi oleh karakteristik layanan, tetapi juga oleh pengalaman, pengetahuan, serta kondisi lingkungan yang memengaruhi penggunaan layanan pembayaran digital berbasis syariah.

Kata Kunci: Persepsi Mahasiswa; LinkAja Syariah; Dompet Digital Syariah; Ekonomi Islam.